

PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS OLEH ORANG TUA PADA ANAK USIA DINI

Widya Utami¹, Ocih Setiasih²

^{1,2}Indonesia University of Education

¹widyautami@upi.edu, ²setiasih@upi.edu

ABSTRACT

English has an essential role in the era of globalization as a competency to develop self-confidence so that it is able to compete internationally. Introducing English vocabulary has a positive impact on young children, therefore appropriate strategies are needed so that young children's English skills develop more optimally. The research method used is a systematic review. The electronic database used is Google Scholar. The initial search found 15 journal articles which were then selected based on exclusive criteria resulting in seven journal articles identified using the technique. The results of the systematic review carried out show that in introducing English vocabulary to young children, communication must go well between parents and children so that children's language development can be achieved according to their growth and development. The role of parents is also important in the process of introducing English vocabulary at home, even for a short time, so that children's English skills develop.

Keywords: Vocabulary, English, Parents.

ABSTRAK

Bahasa Inggris memiliki peran esensial pada era globalisasi sebagai salah satu kompetensi untuk mengembangkan kepercayaan diri sehingga mampu bersaing di dunia internasional. Mengenalkan kosa kata bahasa Inggris memberikan dampak positif bagi anak usia dini, karena itu diperlukan strategi yang tepat agar kemampuan bahasa Inggris anak usia dini berkembang lebih optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah sistematik review. Database elektronik yang digunakan adalah *Google Scholar*. Pencarian awal didapatkan 15 artikel jurnal kemudian dipilih berdasarkan kriteria eksklusif sehingga didapatkan tujuh artikel jurnal yang diidentifikasi menggunakan teknik. Hasil sistematik review yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris kepada anak usia dini, komunikasi haruslah berjalan baik antara orang tua dengan anak sehingga perkembangan bahasa anak dapat tercapai sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. Peranan orang tua juga penting dalam proses pengenalan kosa kata bahasa Inggris di rumah meskipun dalam waktu yang singkat agar kemampuan bahasa Inggris anak semakin berkembang.

Kata Kunci: Kosa kata, Bahasa Inggris, dan Orang Tua.

A. Pendahuluan

Pendidikan bahasa pada anak usia dini sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka, dengan mampu mengucapkan perkosa-kata hingga kalimat yang fasih serta dimengerti oleh lawan bicara. Bahasa adalah alat komunikasi yang penting atau harus dimiliki dan juga menjadi kelebihan bagi anak yang mampu berkomunikasi dengan lancar, jika anak kesulitan dalam berkomunikasi dengan bahasa yang kurang dimiliki mereka akan kesulitan pula dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Berkomunikasi mampu mengkomunikasikan segala perasaan, pikiran dan gagasan yang dimiliki, dengan begitu bahasa anak dapat keluar melalui berbicara, bercerita, bahkan bernyanyi (Na'imah, 2022; Nasution, 2016; Ulya & Na'imah, 2022).

Pada era globalisasi ini informasi yang ditemui menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris, agar tidak menjadi dampak negatif atau salah dalam menyerap informasi, maka penguasaan dalam bahasa Inggris menjadi sangat penting pada periode saat ini. Bahasa Inggris ialah bahasa asing di

Indonesia namun sangat penting diajarkan pada anak sejak dini, sebab bahasa Inggris ialah bahasa internasional yang di pakai penjuru dunia hingga dapat mempermudah berkomunikasi ketika berada di luar Indonesia sebagai komunikasi yang utama. Kemampuan bahasa Inggris dalam era komunikasi merupakan poin penting yang harus dimiliki setiap individu, isu globalisasi sekarang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dengan penguasaan bahasa Inggris. Oleh karena itu, kompetensi dalam berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk membangun masyarakat yang lebih kompeten sehingga mampu meningkatkan kualitas bangsa dalam persaingan pasar global dan menjangkau pengetahuan yang tidak ada di negara sendiri. Tuntutan tersebut membuat para orang tua berlomba-lomba memasukkan anak mereka ke sekolah yang bertaraf internasional ataupun nasional plus dimana media bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris.

Pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris didasari suatu pemikiran bahwa belajar bahasa asing atau bahasa kedua akan lebih baik bila dimulai lebih awal. Pembelajaran

bahasa Inggris awal pada anak usia dini merupakan pemberian pengalaman serta pengetahuan berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris melalui rangsangan. Bahasa Inggris masih menjadi bahasa asing untuk anak, sehingga dalam proses pembelajarannya harus dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Pembelajaran bahasa Inggris yang diberikan pada anak yang lebih muda dari usia 11-12 tahun dengan keadaan yang menguntungkan, memiliki kemungkinan besar untuk lebih fasih dalam memperoleh bahasa asing, bahkan seperti penutur asli tanpa adanya aksen. Untuk memperoleh bahasa baru, pembelajaran harus memiliki motivasi yang besar dalam mempraktikkan dan menjadikannya mudah diingat (Na'imah, 2022; Novitasari et al., 2021; Pertiwi et al., 2021; Ulya & Na'imah, 2022; Wirsu & Saridewi, 2020).

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review* (SLR), dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian *systematic review* merupakan proses pencarian referensi yang dilakukan secara

sistematis oleh penulis untuk memperoleh bahan kajian yang sedang diteliti (Somantri, 2005). Proses pencarian referensi yang digunakan penulis dilakukan melalui satu database pencarian elektronik yaitu *google scholar*.

Saat melakukan pencarian data, penulis tidak menggunakan batasan tahun serta pencarian literatur menggunakan kata kunci kosa kata bahasa Inggris dan orang tua. Berdasarkan proses pemilihan dan pemeriksaan sistematis, didapatkan 15 literatur yang kemudian dipertahankan. Selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut terkait ruang lingkup penelitian, yaitu pengenalan kosa kata bahasa Inggris oleh orang tua pada anak usia dini.

Hasil pemilihan artikel didapat tujuh artikel untuk analisis lebih lanjut secara menyeluruh. Persyaratan artikel yang dapat dimasukkan dalam penelitian, yaitu: 1) artikel yang dimasukkan adalah artikel berbahasa Indonesia atau Inggris; 2) dan memiliki kelengkapan body artikel. Artikel yang masuk dalam kriteria selanjutnya dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thematic analysis*, yaitu salah satu acara untuk menganalisis data

dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil *systematic review* yang dilakukan dari beberapa jurnal kemudian diseleksi dan didapatkan 7 jurnal yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Berikut 7 jurnal tersebut yang tercantum dalam tabel 1 ini.

Tabel 1. Hasil Systematic Review

| No. | Referensi | Topik Jurnal |
|-----|--|---|
| 1 | Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. (Nasution, 2016) | Bahasa Inggris harus diajarkan anak sejak dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris juga menjadi bahasa internasional. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. |
| 2 | Persepsi Orang Tua dan Guru Mengenai | Sebagian orang tua dan guru menjawab bahwa |

| | | |
|--|--|---|
| Bahasa Inggris | pentingnya | |
| Pada Anak Usia Dini Di TK ABA Karangmalang Yogyakarta. (Diniyah, 2017) | bahasa Inggris pada anak usia dini, semakin dini anak-anak diajarkan semakin baik untuk ingatan dan pembentukan otak mereka, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan lebih bermanfaat jika diisi dengan pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa lainnya, ini juga berkaitan dengan masa emas perkembangan anak. | |
| 3 | Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. (Pertiwi et al, 2021) | Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini telah diterapkan oleh guru di taman kanak-kanak. Penggunaan metode pembelajaran bahasa Inggris pada umumnya menggunakan tiga macam metode yang berbeda yaitu metode |

| | | | | | |
|----------|---|--|----------|--|--|
| | | bernyanyi, meniru, dan permainan. Metode permainan digunakan dengan alasan untuk menghindari kebosanan anak ketika menggunakan metode yang sama. | | | mengembangkan kemampuan bahasa Inggris dengan baik. |
| 4 | Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Mangasa. (Saiki et al, 2021). | Masyarakat lebih memahami tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sejak anak-anak, dan juga akan merasa familiar terhadap bahasa Inggris. Serta anak akan memiliki kesiapan dalam berbagai bahasa dan budaya kedepannya. | 6 | Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. (Nurhadi, 2012) | Metode dan kegiatan apapun yang kita berikan kepada anak yang terpenting bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dan bisa dinikmati oleh anak sehingga anak senang menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan selalu merindukan kegiatan-kegiatan yang akan kita berikan kepada mereka. <i>Learning English is joyful and having fun.</i> |
| 5 | Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. (Na'imah, 2022). | Strategi pembelajaran bahasa Inggris dengan cara bernyanyi, bermain, tanya jawab, dan memanfaatkan barang-barang tersedia di kelas. Melalui strategi tersebut, anak berhasil | 7 | Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Mandiri Kepada Anak Usia Balita Di Klinik Erni Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Medan Tahun 2020. | Sosialisasi kepada masyarakat dengan kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dalam mengajarkan kosakata bahasa Inggris pada anak secara dini. |

(Chaniago,
2021)

Berdasarkan hasil telaah review artikel yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pemahaman orang tua tentang pentingnya bahasa Inggris pada anak usia dini ialah sangat penting sekali dimana bahasa Inggris saat ini menjadi bahasa internasional yang hampir semua negara sudah mempelajarinya. Bahasa juga merupakan komunikasi yang selalu digunakan tiap harinya. Sehingga tidak bisa dipungkiri lagi jika anak-anak harus diajarkan atau dikenalkan dengan bahasa Inggris sedini mungkin. Beberapa orang tua juga setuju bahwa semakin dini anak-anak diajarkan semakin mudah bagi anak-anak menerima pelajaran, anak-anak akan sering mendengarkan bahasa Inggris sehingga semakin lama anak-anak juga akan semakin mengerti dan terbiasa dengan kosa kata bahasa Inggris tersebut.

A. Kosa Kata Bahasa Inggris

Menurut teori pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Jadi sebagai pendidik dapat mengajarkan anak-anak dengan hal yang sangat mendasar

terlebih dahulu, misalnya huruf abjad bahasa Inggris, angka, buah-buahan, sayur, hewan, warna, dan sedikit percakapan yang dasar dan mudah (seperti *good morning, how are you, dll*).

B. Peran Orang Tua

Peran aktif orang tua sangat diperlukan dalam hal ini, dengan kata lain orang tua pun dituntut untuk mengetahui sedikit tentang bahasa Inggris agar mereka bisa membeli buku tentang dasar bahasa Inggris dan mengajarkannya pada anak-anak di rumah. Sikap orang tua mengenai bahasa Inggris untuk anak usia dini adalah kebanyakan dari mereka memang sangatlah setuju dengan adanya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini, sehingga kebanyakan orang tua memberikan sikap positif dengan adanya pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler yang sudah ada di sekolah atau lembaga pendidikan tersebut. Karena menurut beberapa orang tua itu sekarang sudah tidak sama lagi dengan zaman sebelumnya, sehingga sebagai orang tua harus mengikuti zaman, yang mana sekarang ini bahasa Inggris adalah bahasa kedua di Indonesia. Bahasa Inggris juga salah satu kunci komunikasi dunia saat ini, dapat dilihat

dari beberapa media, elektronik, dan lain-lain yang lebih menggunakan bahasa Inggris.

Peranan keluarga amat dominan dalam memberikan pendidikan anak usia dini sebelum masuk sekolah. Papalia (2001), mengemukakan bahwa *“The quality of mother-child conversation at ages 3-4 particularly about past events was a strong predictor of literacy skills prior to entering first grade. Most influential was mother’s use questions and comments that helped children elaborate on events or link them with other incidents. Children who took the lead in this conversations were more likely to be competent storytellers as kindergartners”*.

Pengasuhan orang tua yang diberikan pada anaknya bukanlah pengasuhan yang sifatnya sementara dan singkat, akan tetapi pengasuhan yang sifatnya interaksi antara orang tua dan anak secara langsung. Dalam mengasuh orang tua bukanlah hanya mampu mengkomunikasikan fakta, gagasan dan pengetahuannya saja, melainkan langsung membantu menumbuh kembangkan anak secara maksimal. Kepedulian orang tua terhadap pengasuhan selain didasari faktor alami juga karena faktor latar

belakang pendidikannya, peranan pendidikan masing-masing orang tua sangat berpengaruh pada pemberian pengasuhan. Anak akan menjadi tumbuh dan berkarakter karena peranan pengasuhan orang tua yang mendasarinya. Perbedaan pendidikan yang dimiliki orang tua akan dapat terlihat pada kualitas hasil proses pengasuhan.

Sejak dini dengan memberikan anak untuk berkesempatan dalam mengenal bahasa Inggris itu merupakan salah satu investasi berharga untuk masa depan mereka. Bahasa Inggris bukan hanya alat komunikasi global, tetapi juga membuka pintu peluang pendidikan dan professional di dunia yang semakin terhubung.

E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan telaah artikel, dapat disimpulkan bahwa pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini memiliki dampak positif terhadap perkembangan bahasa mereka. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan bahasa Inggris pada anak sangat penting, dan pemahaman bahasa Inggris oleh orang tua menjadi kunci utama. Komunikasi yang baik antara orang

tua dan anak juga mendukung perkembangan bahasa anak.

Pengajaran bahasa Inggris pada anak pun orang tua dituntut untuk dapat memiliki kemampuan dalam segala hal termasuk salah satunya bisa memahami bahasa Inggris, karena orang tua adalah guru pertama bagi anak-anak. Bagaimanapun juga anak-anak pasti akan lebih banyak bertanya kepada orang tua dibandingkan dengan guru, karena sebagian waktu anak lebih banyak berada di rumah dibandingkan berada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago, A. D. et al. (2021). Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Mandiri Kepada Anak Usia Balita Di Klinik Erni Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia Medan Tahun 2020. *Abdimas Unwahas*, 6(2), 113–117.
- Diniyah, F. (2017). Persepsi Orang Tua dan Guru Mengenai Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di TK ABA Karangmalang Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 29–39.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i2.1594>.
- Na'imah, N. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564–2572.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>.
- Nasution, S. (2016). Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Warta*, 50(1), 15–19.
- Novitasari, Y., Prastyo, D., Iftitah, S. L., Reswari, A., & Fauziddin, M. (2021). Media Daur Ulang (Recycle System) dalam Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1323–1330.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1209>.
- Nurhadi, A. (2012). Teaching English To Young Learners (Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini). *Educate*, 1(1), 1–4.
- Pertiwi, A. B., Rahmawati, A., & Hafidah, R. (2021). Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Kumara Cendekia*, 9(2), 95–106.
<https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.4>

9037.

Papalia, Diane., Sally Wendkos., Ruth Duskin Feldman. (2001). *Human Development eight edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.

Saiki, M., Siming, M., Liwang, N. S., & Kusumawardhani, R. (2021). Pentingnya Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Di Kelurahan Mangasa. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(1), 30–33.

Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *MAKARA, Sosial Humaniora*, 9(2), 8.

Ulya, N., & Na'imah, N. (2022). Peran Bahan Ajar dalam Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5191–5199.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2925>.

Wirsa, K., & Saridewi, S. (2020). Studi Deskriptif Pengaruh Metode Bercerita Bilingual Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 71–76.
<https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-04>.